

---

**PENERAPAN INTERVENSI KONSELING KELOMPOK TEMA SELF-EFFICACY SAAT PRAKTEK LAPANGAN DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. MUHAMMAD ILDREM PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

**Raju Sianipar**

[rajusianipar4@gmail.com](mailto:rajusianipar4@gmail.com)

**Universitas HKBP Nommensen Medan**

**ABSTRAK**

Tulisan ini bertujuan untuk menerapkan suatu layanan psikologi kepada pasien dalam rangka melakukan praktek lapangan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem, penulis menemukan bahwa kebanyakan pasien yang berada di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. Muhammad Ildrem mengalami gangguan skizofrenia. skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang memengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk berpikir, merasakan, dan mengekspresikan emosi. Namun dalam hal ini pasien sudah cukup baik perkembangannya atau dapat dikatakan sudah mulai tenang. Dari masalah ini penulis memberikan layanan konseling kelompok dengan tema efikasi diri kepada pasien untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki keyakinan diri yang kuat, meningkatkan motivasi, menghadapi tekanan, dan memiliki jaringan dukungan sosial. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sampel diambil 4 orang pasien di ruangan kronis yang mengalami gangguan skizofrenia karena masalah utama ekonomi rendah. Data diperoleh melalui wawancara terencana dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan tema efikasi diri berhasil meningkatkan efikasi diri pasien. Pasien telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki keyakinan diri yang kuat, meningkatkan motivasi, menghadapi tekanan, dan memiliki jaringan dukungan sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi ini dapat menjadi contoh yang baik dalam meningkatkan efikasi diri pasien dan memberikan kontribusi pada pengembangan layanan psikologi di Rumah Sakit Jiwa.

**Kata Kunci:** Praktek Kerja Lapangan, Rumah Sakit Jiwa, Skizofrenia, Konseling Kelompok, Efikasi Diri.

**ABSTRACT**

*This paper aims to apply a psychological service to patients in the context of carrying out field practice at the Prof. Mental Hospital. Dr. Muhammad Ildrem, the author found that most of the patients at the Prof. Dr. Mental Hospital. Muhammad Ildrem suffers from schizophrenia. Schizophrenia is a serious mental disorder that affects multiple areas of an individual's functioning, including thinking, feeling, and expressing emotions. However, in this case the patient has progressed quite well or can be said to have started to calm down. Based on this problem, the author provides group counseling services with the theme of self-efficacy to patients to increase awareness of the importance of having strong self-confidence, increasing motivation, dealing with pressure, and having a social support network. This research method uses a qualitative research design with a phenomenological approach. The sample was taken from 4 patients in the chronic room who experienced schizophrenia because the main problem was low economic conditions. Data was obtained through planned interviews and observations. The research results showed that group counseling with the theme of self-efficacy was successful in increasing patient self-efficacy. Patients have increased awareness of the importance of having strong self-confidence, increasing motivation, dealing with stress, and having a social support network. These results indicate that this intervention can be a good example in increasing patient self-efficacy and contributing to the development of psychological services in mental hospitals.*

**Keywords:** Field Work Practices, Mental Hospital, Schizophrenia, Group Counseling, Self-Efficacy.

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks kerangka akademik di Fakultas psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan, praktek lapangan I adalah kebijakan dalam rangka menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas psikologi melalui program praktek kerja lapangan. Tujuan kebijakan MBKM adalah untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing di dunia global (Sopiansyah dan Masruroh, 2021).

Program Praktek Lapangan Fakultas Psikologi merupakan kegiatan penyelenggaraan proses belajar dalam menerapkan wawasan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap melalui berbagai kegiatan pelayanan profesi psikologi di masyarakat. Fakultas Psikologi Nommensen Medan, membuka peluang kegiatan praktek lapangan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi di beberapa bidang yang memfasilitasi penerapan ilmu psikologi. Terdapat 5 bidang diantaranya : Pendidikan, Perkembangan, Sosial, PIO (Psikologi Industri dan Organisasi), dan Klinis. Di Rumah Sakit Jiwa, mahasiswa psikologi dapat belajar lebih kaya dan mendalam mengenai Assesmen Psikologi yaitu observasi dan wawancara terkait bidang psikologi klinis. dan Melalui praktek lapangan di rumah sakit jiwa, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dengan melihat dan kontak langsung dengan pasien di rumah sakit jiwa. Dari situlah penulis tertarik melaksanakan praktek lapangan di Rumah Sakit Jiwa Muhammad Ildrem Medan.

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara beralamat di jalan Letjend. Jamin Ginting Km.10/Jl. Tali Air nomor 21 Medan merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa Pemerintah yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem berdasarkan Izin Operasional Nomor: 3/1/IO/KES/PMDN/2016 diklasifikasikan Type "A" dengan sifat kekhususannya. Dengan kemampuan pelayanan yang dimiliki, saat ini Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem juga merupakan Rumah Sakit Jiwa rujukan bagi rumah sakit lain yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem memiliki beberapa Unit pelayanan penunjang kesehatan yaitu ada : unit jiwa, unit narkoba/ NAPZA, Unit pelayanan instansi gawat darurat ( IGD), Unit rehabilitasi, Unit Rekam Medik, dan unit Psikologi

Selama penulis melakukan praktek lapangan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. Penulis bekerja di unit Psikologi. Ibu Natalia Nainggolan, M.Psi., Psikolog (selaku pamong) Mengizinkan penulis masuk ke rawat inap pasien di ruangan sibu-al-buali untuk berinteraksi dengan pasien, petugas-petugas, dan memberikan pelayanan psikologi yaitu assesmen psikologi (Wawancara, Observasi, Psikotes). Adapun Tujuan assesmen psikologi ini adalah untuk pemeriksaan evaluasi rutin terhadap perkembangan pasien rawat inap.

Dari hasil wawancara Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem dan observasi yang telah penulis lakukan selama kegiatan praktek lapangan di Rumah Sakit Jiwa Muhammad Ildrem, dan dari hasil bimbingan magang bersama pamong dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pasien yang berada di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr.Muhammad Ildrem mengalami gangguan skizofrenia paranoid. dan dari beberapa pasien yang telah penulis assesmen mereka terdiagnosa terkena gangguan skizofrenia. pasien yang menderita gangguan paranoid. Namun dalam hal ini pasien yang di assesmen psikologi oleh penulis sudah cukup baik perkembangannya atau dapat dikatakan sudah mulai tenang. dikarenakan ruangan tempat penulis melakukan assesmen psikologi adalah ruangan kronis, istilah ruangan kronis di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr.Muhammad digunakan untuk menggambarkan suatu penyakit yang bisa diderita dalam kurun waktu lama, biasanya lebih dari 6 bulan atau bahkan bertahun-tahun. berbeda dengan ruangan akut yang gejalanya bisa muncul tiba-tiba. dari hasil wawancara psikologi yang dilakukan penulis kepada beberapa pasien di ruang sibu-al-buali, permasalahan yang paling banyak di alami pasien adalah dengan masalah utama ekonomi rendah. Dari sini penulis tertarik untuk melakukan konseling kelompok dengan tema efikasi

diri kepada beberapa pasien, Tujuan dari konseling kelompok yang akan diberikan adalah Pasien dapat kembali yakin akan diri sendiri dalam hal ini pulih kembali, dan ketika sudah pulih nanti mereka yakin kepada diri mereka untuk mencari pekerjaan dan dapat pekerjaan yang lebih layak.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengidentifikasi kebutuhan layanan psikologi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. Populasi dalam pemberian layanan konseling kelompok ini adalah Pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. dan Sampel diambil 4 pasien yang berada di ruangan kronis yaitu ruang sibu-al-buali dengan kriteria sebagai pasien yang mengalami gangguan skizofrenia paranoid karena masalah utama ekonomi rendah, dan sudah kooperatif (dapat diajak kerja sama)

Dalam penerapan intervensi konseling kelompok ini pengumpulan data dilakukan dengan terstruktur dan sistematis, penulis dapat mengidentifikasi kebutuhan layanan psikologi yang akan diterapkan kepada pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem dengan Menggunakan Metode wawancara, observasi.

Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara terencana, yaitu memiliki pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara ini sangat membantu pewawancara dalam mempertahankan arah atau topik wawancara. Selain itu, pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya akan memastikan kelengkapan informasi sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358 dalam Gufron 2022). untuk memperkuat hasil wawancara, penulis melakukan observasi. Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi tentang objek atau peristiwa yang terlihat dengan kasat mata atau melalui panca indera. Dalam beberapa kasus, informasi yang diperoleh melalui observasi mempunyai tingkat keakuratan dan reliabilitas yang lebih baik dibandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara (Ida Bagus Gde Pujaastawa and Nyoman Ariana, 2016). hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka penulis melakukan konseling kelompok sebagai jawaban dari masalah yang ditemukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam konseling kelompok tema Efikasi Diri, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa klien telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mencapai tujuan. Mereka telah belajar cara meningkatkan motivasi dan keyakinan diri melalui strategi seperti menghadapi rasa takut dan ragu. Hasil konseling juga menunjukkan bahwa klien telah meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tekanan dan stres, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki jaringan dukungan sosial. dengan demikian, hasil konseling ini menunjukkan bahwa peserta konseling telah meningkatkan efikasi diri dan siap untuk menghadapi tantangan dalam hidup dengan lebih percaya diri dan optimis. Hal ini juga terlihat dari catatan mereka saat evaluasi konseling kelompok. JN mengatakan dari tema efikasi diri pelajaran yang didapat adalah : “ Sudah bisa dan yakin bisa pulang, Yakin bisa bekerja kembali”. Hal ini juga dapat penulis lihat, setelah konseling JN sudah sangat rajin dan dipercayai oleh pegawai ruangan untuk keluar ruangan. Dari hasil konseling yang telah dilakukan, pelajaran yang didapat I ia mengatakan “aku semakin Tetap semangat seberat apapun kesulitan yang dihadapi, Jangan mudah menyerah”. Penulis juga melihat I, setelah konseling kelompok ini ia sudah percaya diri. Saat ada rehabilitasi ibadah I sudah inisiatif untuk ikut, dan I semakin yakin dia akan secepatnya pulang. Dari evaluasi saat konseling kelompok, pelajaran yang didapat EP dari tema efikasi

diri yang telah dilalui adalah : “Akupun harus bisa meyakinkan diri untuk kesembuhan ini, tidak menyerah dan yakin bisa bekerja lagi”. Dari yang awalnya EP tidak yakin lagi pada dirinya, dengan konseling yang telah diikutinya EP mengatakan demikian. Dari evaluasi saat konseling kelompok, pelajaran yang didapat WY dari tema efikasi diri yang telah dilakukan adalah : “jangan takut dengan keadaan”. WY sudah menerapkan prinsip dalam dirinya agar tidak takut, dan terus mencoba.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penyuluhan yang telah kami lakukan tentu saja dapat menambah wawasan Intervensi yang penulis berikan kepada 4 pasien di ruang sibu-buali Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem ini berhasil meningkatkan efikasi diri melalui konseling kelompok dengan tema efikasi diri. Hasil dari yang didapatkan mereka dengan mengikuti kegiatan konseling kelompok ini menunjukkan bahwa pasien telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki keyakinan diri yang kuat, meningkatkan motivasi, menghadapi tekanan, dan memiliki jaringan dukungan sosial. Dengan demikian, intervensi ini dapat menjadi contoh yang baik dalam meningkatkan efikasi diri pasien dan memberikan kontribusi pada pengembangan layanan psikologi di Rumah Sakit Jiwa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afconneri, Yudistira, Puspita, & Getra, W. (2020). Faktor-Faktor Kualitas Hidup
- American Psychiatric Association (2013): "Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition (DSM-5)" Arlington, VA: American Psychiatric Association
- Faridha, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa.
- Fitrikasari, A. (2022). Buku ajar skizofrenia.
- Gufron, IF (2022). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Teks Berita Kelas VII di MTS Darul Hikam Kota Cirebon. *Jurnal Latihan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya* , 1 (1), 1-11.
- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* , 5 (1), 53-59. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v5i1.42802>
- Lubis, N. L., & Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana. ISBN: 9786024220563
- Pardede, R. Riandi, dan P. Emanuel. 2019. “Ekspresi Emosi Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Emotional Expression Family With The Frequency Of Recurrence Of Patients With Schizophrenia.” *Idea Nursing Journal VII(3):53–61*.
- Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 273–278. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.273-278>
- Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. (Tahun tidak diketahui). Berita Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. Diakses tanggal 10 juni 2024. <http://rsj.sumutprov.go.id/rsj/allnews>
- Sari, RO, & Damayanti, S. (2023). PENGEMBANGAN PERMAINAN ULAR TANGGA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SMP KELAS IX. *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* , 7 (1), 15–21. <https://doi.org/10.22460/kuanta.v7i1.3474>
- Wahyudi, Agung. 2016. Faktor risiko terjadinya Skizofrenia (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II). Dipetik melalui <https://journal.unnes.ac.id>
- Wardhani, GAPK, Susanty, D., Oksari, AA, Nurhayati, L., Nuranzani, A., &